BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara natural dan wajar sesuai kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.[58]

Pendekatan dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.[59] Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran secara objektif, faktual, akurat dan sistematis, mengenai masalah yang dikaji oleh peneliti. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.

---

[58] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 140

[59] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2004), hal. 80

Data dan informasi lapangan ditarik maknanya dan konsepnya melalui pemaparan deskriptif analitik tanpa menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya peristiwa dalam situasi yang alami.[60]

Pertimbangan penulis memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara maupun observasi. Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling.

Dalam pendekatan ini yang ditekankan adalah persoalan kedalaman atau kualitas data, bukan banyaknya atau kuantitas data. Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Best, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Tujuan dari penelitian penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

---

[60] *Ibid*, Gunawan, *Metode Penelitian*…, hal. 88

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan instrumen kunci penelitian mutlak yang diperlukan, dan terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan dengan mendatangi subyek penelitian atau informan, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen data-data yang diperlukan di MIN 7 Tulungagung.

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen yang digunakan selain manusia bisa berupa: pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya hanya terbatas dan sebagai faktor pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara, disini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Untuk itu, peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Sehingga peneliti mengadakan penelitian dengan bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Pada saat melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi dan tahap wawancara serta tahap pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga madrasah yaitu di MIN 7 Tulungagung yang terletak di Jl. P. Sudirman GG.II. Desa Mergayu, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi di MIN 7 Tulungagung ini, dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik, karena ditinjau dari minat belajar peserta didik yang masih rendah dan strategi serta metode yang digunakan pendidik masih monoton mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik. Jadi tugas pendidik yang terpenting dalam hal ini adalah penyampaian materi terhadap peserta didik yang harus menarik dan bervariasi serta menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan proserdur, agar para peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[61] Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Terdapat tiga jenis data yang diperoleh oleh peneliti antara lain:[62]

1. *Person* (orang) adalah sumber data yang diperoleh berupa jawaban lisan melalui wawancara. Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitian yang pertama.[63] Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah pendidik yang terdapat di MIN 7 Tulungagung.
2. *Paper* (kertas) adalah sumber data yang menyajikan dalam bentuk huruf, gambar, angka atau simbol-simbol lainnya. Dalam hal ini peneliti memperoleh data berupa dokumen, keterangan sejarah berdirinya sekolah, arsip, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan dengan data penelitiannya.
3. *Place* (tempat) adalah sumber data yang menyajikan dalam bentuk keadaan diam atau bergerak. Sumber data tempat dibagi menjadi dua yaitu:
   a. Diam, yakni data yang sifatnya diam yang diperoleh peneliti dari denah sekolahan, bangunan dari sekolah, serta tata leta ruangan yang terdapat di MIN 7 Tulungagung.
   b. Bergerak, yakni data yang diperoleh peneliti dari kegiatan guru dan peserta didik.

---

[61] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2003), hal.107

[62] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88- 89

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 292

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan actual, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pengamatan-pengamatan terhadap keadaan atau peilaku objek sasaran.[64]Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian penuh tentang keadaan atau gejala tertentu yang akan diselidiki sesuai dengan yang diperlukan. Jadi penulis menggunakan metode ini untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi MIN 7 Tulungagung baik mengenai sarana dan prasarana dan aktifitas yang ada, maupun untuk melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktifitas subyek.

2. Wawancara

   Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yang terkait yaitu interviewer (pewancar) dan interview (yang diwawancarai).[65] Jadi peneliti meneliti subjek penelitian (responden) secara langsung dan mendalam yang berguna memperoleh informasi lebih jelas tentang strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mendapat data yang representatife. Sedangkan jenis wawancara dengan guru kelas yang

---

[64]Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal. 104
[65]Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosda Karya), hal.135

digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka sebagaimana yang telah dikutip moleong bahwa:

"Wawancara baku terbuka adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan baku (urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannyapun sama) untuk setiap responden.[66] Instrumen wawancara penelitian bisa dilihat pada lampiran-lampiran dibagian belakang. Informannya meliputi guru kelas dan kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada dilokasi, metode ini selain untuk memperoleh data berfungsi untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh dari data interview maupun observasi. Jadi metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi dari data tentang :

a. Data obyektif sekolah MIN 7 Tulungagung
b. Struktur organisasi
c. Kondisi tenaga kerja
d. Kondisi sarana dan prasarana
e. Data-data yang terkait dengan fokus peneitian dalam bentuk tertulis.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

[66]*Ibid*, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,* hal. 136

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[67]

1. Analisis Sebelum di Lapangan

   Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis Selama di Lapangan

   Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai sudah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.[68]

   Milles Bogdan & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

---

[67] *Ibid*., hal. 335
[68] *Ibid*, hal. 337

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[69] Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka peneliti mencatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilih, dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti kepada para informan terkait variasi gaya mengajar. Data yang telah direduksi akan memberikan kejelasan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.[70] Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Melalui kegiatan mendisplay data, maka peneliti akan mudah untuk memahami

[69] *Ibid*, hal. 338
[70] *Ibid*, hal. 341

apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[71]

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data, peneliti melanjutkan penarikan kesimpulan dari data yang sudah diperoleh. Kesimpulan inilah yang akan menjawab fokus penelitian yang sudah dirumuskan sejak awal. Data yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian yang didukung oleh dokumen dan bukti-bukti yang valid dan konsisten inilah yang menjadi kesimpulan.

Bagan 3.1 (Bagan Teknis Analisis Data)

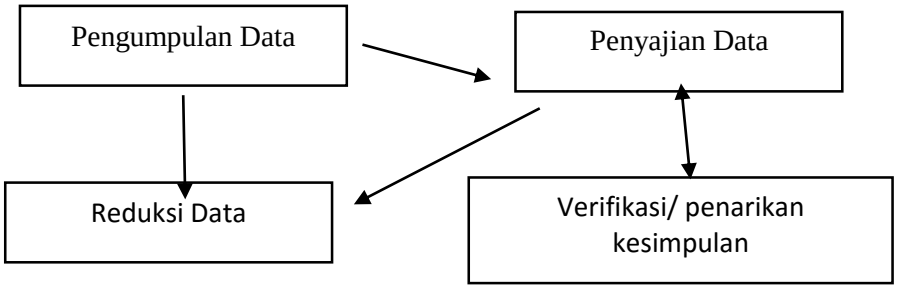

[71] *Ibid*, hal. 345

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data ini digunakan untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksana teknik pemeriksaan tersebut didasarkan sejumlah kriteria tertentu.[72] Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.[73] Pada penelitian kualitatif uji validasi dan uji reabilitas dapat dilakukan terhadap alur penelitian untuk menghindari ketidakvalidan dan ketidaksesuaian instrumen penelitian. Sehingga data yang diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian itu dianggap sudah valid dan sesuai dengan data yang diinginkan.

Pengecekan keabsahan data adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif, bahwa pelaksanaan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dengan menggunakan empat kriteria sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

---

[72] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 324
[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*..., hal. 365-366

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.[74] Perpanjangan keikutsertaan penelitian ini dilakukan peneliti agar dapat menguji kebenaran informasi terkait dengan variasi keterampilan guru dalam mengajar pada pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung. Perpanjangan keikutsertaan ini agar dapat membangun kepercayaan kepala sekolah, guru kepada peneliti sehingga akhirnya tercipta hubungan yang baik sehingga memudahkan kepala sekolah dan guru untuk mengungkapkan sesuatu secara lugas dan terbuka kepada peneliti.

Lama perpanjangan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman data artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.[75] Meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan

[74] *Ibid*, hal. 369
[75] *Ibid*, hal. 370

pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sitematis tetang apa yang diamati.

Peneliti harus mencatat dan mengumpulkan data sedetail-detailnya serta melakukan pengecekan ulang, apakah temuan sementaranya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian secara spesifik. Penelitian yang dilakukan beberapa kali ini, diharapkan dapat membantu peneliti untuk memahami temuan data yang dihimpun dalam penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.[76] Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagi pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[77] Untuk pengecekan dan melalui pembanding terhadap data tersebut data dari sumber lainnya. Maka teknis dari langkah pengujian keabsahan ini akan memanfaatkan triangulasi sumber dan teknik, diantaranya sebagai berikut :

[76] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330
[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, hal. 372

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk mencoba mengecek kredibilitas data dengan beberapa sumber. Dalam mendapatkan data peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data utama saja, tetapi ada banyak informan yang memberikan kontribusi data yang diinginkan oleh peneliti.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melainkan dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari teknik wawancara di cek dengan teknik observasi.

2. Uji *Transferability*

Transferability atau keteralihan data dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara uraian rinci. Peneliti berusaha melaporkan dengan cara uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.[78] Peneliti melaporkan hasil penelitiannya secara rinci terkait dengan penerapan variasi keterampilan guru dalam mengajar pada pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung. Uraian laporan ini mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca agar pembaca memahami temuan-temuan yang diperoleh peneliti pada lembaga tersebut.

Peneliti meminta bantuan kepada pembimbing dan beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca hasil penelitian, dan

[78] *Ibid*, hal. 376

untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini. Teknik ini dilakukan agar dapat membutikan bahwa penelitian ini dapat ditransformasikan/dialihkan ke latar atau subyek lain.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependability.[79] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian dependability dengan cara meminta auditor yang *independen* atau pembimbing melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti menunjukkan bagaimana menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

4. Uji *Konfirmability*

konfirmability mirip dengan *dependability* sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.[80] Perbedaanya dengan pengujian *dependability* adalah jika pengauditan *dependability* ditunjukan pada penilaian proses yang dilalui selama penelitian, sedangkan pengauditan *konfirmability* adalah untuk menjamin keterkaitan antara

[79] *Ibid*, hal. 377
[80] *Ibid*, hal. 377-378

data, informasi dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan serta didukung oleh bahan serta data yang diperoleh dari lapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah berkenaan dengan proses penelitian. Menurut Lexy J. Moleong tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.[81] Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah-langkahnya terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahap pra lapangan ini peneliti mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi dilokasi penelitian. Langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian serta menyiapkan berbagai hal yang akan dibutuhkan dalam suatu penelitian tersebut, misalnya surat penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Setelah mendapatkan ijin penelitian dari MIN 7 Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi yang seluas-luasnya dalam proses pengumpulan data. Sebelum itu, peneliti akan menjalin keakraban dengan responden agar peneliti diterima baik dan lebih leluasa dalam memperoleh

[81] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 127

data yang diharapkan. Setelah terjalin, peneliti memulai penelitiannya sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data mengenai variasi keterampilan guru dalam mengajar pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode dan teknik yang sudah direncanakan selama penelitian yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian selanjutnya dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti kemudian melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar kredibel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Tahap ini kemudian diakhiri dengan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua kegiatan pengumpulan data sampai makna data. Setelah itu, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan kritikkan, perbaikan serta saran ataupun koreksi yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan perbaikan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.